

**IMPLEMENTASI MEDIA *POP UP BOOK* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV
SDN 89 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

Oleh :

Sri Reftining Tyas
NIM. 1811240110



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS
TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276.51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal. Skripsi Sdr/i Sri Refining Tyas

NIM : 1811240110

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri

(UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Sri Refining Tyas

NIM : 1811240110

Judul skripsi : Implementasi Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, M.Si

Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I

NIP.197510022003121004

NIP.198909302019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI

SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang

ditulis oleh :

Nama : Sri Refining Tyas

NIM : 1811240110

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Implementasi Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV

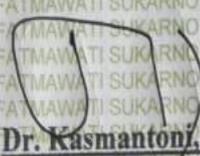
SDN 89 Bengkulu Utara” telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II.

Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kasmantonj, M.Si


Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I

NIP.197510022003121004

NIP.198909302019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Kelurahan Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 71276-51171-53079 Faksimili: (0736) 71171-51177
website: www.uinbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara" yang disusun oleh Sri Refining Tyas, NIM : 1811240110 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua,

Dr. H. M Nasron HK, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris,

Adam Nasution, M.Pd.I

NIDN. 2010088202

Penguji I,

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031002

Penguji II,

Rossi Delta Fitriannah, SS. M. Pd

NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengstamping
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Agus Sulvadi, M.Pd

NIP. 195142000031004

MOTTO

“Hadapi segala rintangan, dan jangan pernah hilang harapan. Karena ketika kamu masih memiliki harapan, disitulah kamu memiliki masa depan”

(Merry Riana)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, tanpa ada dukungan dari pihak keluarga dan dosen pembimbing serta sahabat-sahabat dalam penyelesaian skripsi ini maka saya tidak menjamin skripsi ini selesai tepat waktu, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Dedi Kurniadi dan Ibunda Hayana tercinta, terimakasih atas semuanya yang telah kalian berikan dalam hidupku, tiada kata lain selain ucapan rasa syukur karena telah diberikan orang tua sebaik dan setulus kalian dalam hidupku.
2. Kakak-kakak ku Rio Agus Pratama, Lia Kurdiani dan Prandika Yudistira tersayang yang senantiasa mendoakan keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besar dan sanak family tercinta yang telah mendukung dan mendoakan setiap langkahku.
4. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 dan khususnya PGMI kelas D yang turut berjuang dari awal kuliah.
5. Keluarga besar Pondokan Putri Sejahtera yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Keluarga besar Magang Kependidikan III (PPL) SDN 60 Kota Bengkulu yang telah banyak memberikan saya pengalaman menjadi guru.
7. Seluruh dosen-dosenku yang selalu meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan selalu memberikan motivasi.
8. Dan Almamaterku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Reftining Tyas

NIM : 1811240110

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Implementasi Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Yang menyatakan



Sri Reftining Tyas
NIM. 1811240110

SURAT PERNYATAAN

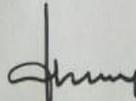
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi *Media Pop Up Book* Dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID 1872567578. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


4 Dr. Edjansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



Sri Reftining Tyas
NIM. 1811240110

ABSTRAK

Sri Reftining Tyas, 1811240110, Implementasi Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. Kasmantoni, M.Si, Pembimbing 2. Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Media Pop Up Book, Pelajaran Bahasa Indonesia.

Masalah dalam penelitian ini bahwasannya guru sudah melaksanakan media *pop up book* dalam pelajaran bahasa indonesia. Namun, masih belum maksimal dilaksanakan dikarenakan ada beberapa kendala yang di hadapi guru. Latar belakang penulisan skripsi ini untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana implementasi media *pop up book* dalam pelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. (2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru pada implementasi media *pop up book* dalam pelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek yang digunakan untuk penelitian ini kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Analisis data dengan menggunakan model miles dan huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru sudah melaksanakan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia, namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal dikarenakan ada beberapa kendala. (2) Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajar dengan media *pop up book* ini, pertama biaya, keterbatasan waktu, hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah, dan guru kedalala dalam mengelola kelas.

ABSTRACT

Sri Reftining Tyas, 1811240110, Implementation of Pop Up Book Media in Indonesian Language Learning in Class IV SDN 89 North Bengkulu, Thesis: Teacher Education Study Program for Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah and Tadris Faculty of UINFAS Bengkulu. Supervisor 1. Dr. Kasmantoni, M.Si, Supervisor 2. Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I.

Keywords: Implementation, *Pop Up Book* Media, Indonesian Language Lessons.

The problem in this study is that the teacher has implemented *pop up book* media in Indonesian lessons. However, it is still not optimally implemented because there are several obstacles faced by the teacher. The background of writing this thesis is to describe (1) How to implement *pop up book* media in Indonesian language lessons in grade IV SDN 89 North Bengkulu. (2) What are the obstacles faced by teachers in the implementation of *pop up book* media in Indonesian language lessons in grade IV SDN 89 North Bengkulu. This research uses descriptive qualitative method. The subjects used for this study were principals and fourth grade teachers at SDN 89 North Bengkulu. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Technique of data validity with source triangulation. Data analysis using Miles and Huberman models, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) Teachers have implemented *pop up book* media in Indonesian language learning, but in practice it is still not optimal because there are several obstacles. (2) The obstacles faced by teachers in teaching with this *pop up book* media, firstly cost, time constraints, only using one method, namely the lecture method, and the teacher is unable to manage the class.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara”** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman kepintaran dan penuh teknologi yang seperti saat ini yang bisa kita nikmati.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I,M.P.d. selaku sekretaris jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu mahasiswa dalam urusan akademik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan, dan senantiasa sabar dalam membantu, memberi semangat, motivasi, serta masukan dan arahnya kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan, dan senantiasa sabar dalam membantu, memberi semangat, motivasi, serta masukan dan arahnya kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I.M.Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
8. Bapak Suyitno selaku kepala sekolah, Ibu Erna selaku wali kelas IV, serta seluruh pihak SDN 89 Bengkulu Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Seluruh dosen dan staff yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Juli 2022

Sri Reftining Tyas

NIM. 1811240110

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiv
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Media Pembelajaran	18
B. Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	22
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	52
D. Materi Pembelajaran	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Sumber Data.....	75

D. Fokus Penelitian	75
E. Teknik Pengumpulan Data	75
F. Uji Keabsahan Data.....	77
G. Teknik Analisis Data.....	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	81
B. Hasil Penelitian	87
C. Pembahasan.....	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Gambar 1. Penyerahan Surat Penelitian Kepada Sekolah

Gambar 2. Implementasi Media *Pop Up Book* di Kelas IV

Gambar 3. Media *Pop Up Book*

Gambar 4. Proses Belajar di Kelas IV

Gambar 5. Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV

Gambar 6. Foto bersama Wali Kelas IV dan Siswa

Gambar 7. Foto bersama Wali Kelas IV dan Siswi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Tabel 4.1 Daftar Staf Mengajar

Tabel 4.2 Data Siswa

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. SK Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan telah selesai penelitian
5. Jadwal Munaqasyah
6. Perubahan Judul
7. Lembar Bimbingan
8. Daftar Hadir Seminar
9. Pedoman Wawancara Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini memuat penjelasan mengenai alasan-alasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian yang dianggap menarik, penting dan perlu diteliti. Masalah yang diteliti diuraikan juga dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Dalam pembelajaran sangat diperlukan media pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah¹

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional dan Penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani

¹ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, *Jurnal Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*, (2016) h 25.

dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, yakni guru. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran perlu menjadi fokus penanganan tersendiri. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan, tetapi mengajar juga berarti usaha untuk mentransfer ilmu agar dapat dipahami dan di mengerti serta dapat diterapkan oleh peserta didik. Hal ini dapat terealisasi, salah satunya dengan upaya menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk senantiasa aktif bertanya dan mengemukakan ide dengan baik serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

² Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI. 2019) h 30

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang membangun, dengan pembangunan Indonesia diharapkan dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang sudah maju. Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil di bidangnya masing-masing. Kecerdasan dan keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan kejenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam pandangan Islam terdapat perbedaan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Sesuai dengan firman Allah SWT:

³ Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI. 2019) h 24

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 162

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا

يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ الْأُنْبِيَاءِ....

Artinya: Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS: Az- Zumar : 9)⁵

Ayat diatas mengandung makna motivasi bagi kita semua untuk menuntut ilmu, dengan menuntut ilmu pengetahuan kita akan berbeda dengan yang tidak berpengetahuan dan hanya orang-orang yang mempunyai akal pikiran yang sehat dan menerima pengetahuan. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu.

Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan disekolah tersebut.

⁵ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.459

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia di SD menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Bahasa Indonesia berhubungan dengan cara mencari tahu tentang bahasa secara sistematis, sehingga Bahasa Indonesia bukan hanya penguasaan kumpulan bahasa yang berupa jenis-jenis, konsep-konsep, atau unsur-unsur saja.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah dilaksanakan dalam suasana kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Media *pop up book* akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret. *Pop up book* dapat di desain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut. Keunggulan dari *pop up book* yaitu dapat

memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik. *Pop up book* dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun secara berkelompok dan *pop up book* bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam pelajaran kedalam bentuk gambar 3 dimensi. Tampilan *pop up book* menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media pembelajaran berbentuk dua dimensi yang lainnya. *Pop up book* ini memiliki dimensi gambar yang dapat timbul ketika halaman dibuka.⁶

Kelebihan media *pop up book* yaitu memberikan informasi yang baik, dapat diterima secara merata oleh siswa, ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas, memberikan kejutan-kejutan setiap halamannya, meningkatkan daya imajinasi memahami isi dari buku tersebut, selain itu media *pop up book* membantu anak memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan jenis-jenis pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran visual yang berupa media *pop up book* dalam penelitian ini. Media

⁶ Elisa Diah Masturah, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 6 No. 2, (2018), h. 214

pop up book memiliki banyak manfaat yaitu penggabungan dari teks, gambar, sehingga menjadi satu kesatuan penyajian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, tidak membosankan sehingga membantu proses penyampaian materi kepada siswa.

Pentingnya penggunaan media *pop up book*, karena anak pada usia SD rasa ingin tahunya jauh lebih besar. Dengan penggunaan media *pop up book* akan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti melalui pada wali kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara, Ibu Ernawati Sofia, diperoleh informasi bahwasannya dalam proses pembelajaran dikelas IV sudah mengimplementasikan media *pop up book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pentingnya media pembelajaran yang dapat merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berfikir mengenai hal-hal konkret.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di sini guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, penyampaian materi yang bisa tercapai, dan secara perlahan merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

Sementara itu, di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah melaksanakan media *pop up book*, namun dalam proses pembelajaran di kelas masih ada beberapa masalah yaitu siswa masih dominan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, belum maksimalnya diterapkan media pembelajaran *pop up book*, kurangnya fokus anak terhadap pembelajaran jika tidak menggunakan media, pembelajaran yang hanya menggunakan buku pelajaran yang telah disediakan saja tanpa adanya media dalam pembelajaran, guru kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat, pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan media konvensional⁷

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti menganggap bahwa kajian tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media *pop up book* masih sangat perlu

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati Sofia pada hari rabu tanggal 10 November 2021

untuk dikaji, sehingga peneliti ingin meneliti tentang
“Implementasi Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV di SDN 89 Bengkulu Utara”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Masih dominan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Belum maksimalnya diterapkan media pembelajaran *pop up book*
3. Kurangnya fokus anak terhadap pembelajaran jika tidak menggunakan media *pop up book*
4. Pembelajaran yang hanya menggunakan buku pelajaran yang telah disediakan saja tanpa adanya media pembelajaran
5. Guru kesulitan dalam mengontrol siswa jika tidak menggunakan media *pop up book*
6. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan media konvensional

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini di batasi pada : Implementasi media *pop up book* dalam

pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru pada implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah dasar, yaitu memberikan sumbangan tentang implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

b. Bagi Guru

Bagi guru dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia serta menjadikan pembelajaran bahasa indonesia lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dan

sekolah lain pada umumnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa indonesia, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia serta dapat memberikan penguat terhadap penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam bahasa Arab, sinonim kata media adalah *wasal* yang berarti sarana ataupun jalan.⁸

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedang Heinick, dkk (1982) mengartikan istilah media sebagai “*the term refer to anything that carries information between a source and a receiver*”.⁹

Dan kata media pun berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti: tengah, perantara,

⁸ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020) h 1

⁹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), h.7

atau pengantar. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰

Bahwa dapat di simpulkan media ialah perantara atau pengantar suatu kegiatan terencana, guna untuk mencapai tujuan kegiatan agar lebih baik lagi. Oleh karena itu, media dalam proses pembelajaran cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, serta menyusun informasi visual atau verbal. Dan adanya media dapat memudahkan proses pembelajaran dan memperoleh hasil yang di harapkan.

2. Pengertian Pembelajaran

Pengertian dari pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial anak agar

¹⁰ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021),h. 8

dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.¹¹

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.¹²Oleh

¹¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021),h. 13

¹²

karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.¹³¹⁴ dan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Media Pembelajaran *Pop Up Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (AECT). Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne).¹⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan

¹³ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017. h 337

¹⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012) h 1

pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁶

Adapun ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan media belajar adalah Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 89.

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ...

Artinya: “Dan Kami turunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim).”¹⁷

Maksud ayat di atas secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.

¹⁶ Ahdar Djamaluddin, Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi: CV. Kaafah Learning Center, 2019) h 13

¹⁷ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.277

Dalam suatu proses belajar mengajar media, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa menguasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Secara garis besarnya fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1) Membantu Guru dalam Bidang Tugasnya

Media pembelajaran bila digunakan secara tepat dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajarannya. Menurut analisis teknologi pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat:

- a) Meningkatkan produktivitas pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, karena ia dapat mempercepat pemahaman pebelajar terhadap materi yang bersangkutan, sehingga secara langsung membantu penggunaan waktu secara efektif, dan meringankan beban guru yang bersangkutan.
- b) Membantu pembelajar mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan pebelajar untuk memahami pesan menurut daya analisisnya. Pengembangan daya analisis dan nalar ini merupakan salah satu fungsi pembelajaran.
- c) Membantu pembelajar untuk berkreasi merencanakan program pendidikannya, sehingga pengembangan pesan-pesan pembelajaran dapat dirancang dengan baik

- d) Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disajikan. Misalnya bagaimana berakhlak yang baik kepada masyarakat, kepada lingkungan dan sebagainya.
- e) Membantu pembelajar menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara taat asas atau konsisten, karena pokok bahasan tidak menyimpang dari yang telah diprogramkan dan dapat diulang secara utuh kembali. Hal ini akan berbeda bila pesan-pesan materi pembelajaran tersebut disampaikan melalui metode ceramah.

2) Membantu para Pelajar

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu pebelajar dalam hal berikut:

- a) Lebih meningkatkan daya kephahaman terhadap materi pembelajaran.
- b) Dapat lebih mempercepat daya cerna pebelajar terhadap materi yang disajikan.
- c) Merangsang cara berpikir pebelajar.

- d) Membangkitkan daya kognitif, afektif, dan psikomotor mereka yang mendalam akan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan.
 - e) Membantu kuatnya daya ingatan pebelajar, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.
 - f) Membantu pebelajar memahami secara integral materi pembelajaran yang disajikan, sehingga pemahaman terhadap pokok bahasan yang disajikan secara utuh dan bermakna.
 - g) Membantu memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami mereka dalam kehidupan.
 - h) Dapat membantu merangsang kegiatan kejiwaan pebelajar untuk memahami materi pembelajaran. Aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensi dan sebagainya dapat dibangun oleh media pembelajaran yang tepat dalam memilihnya.
- 3) Memperbaiki Pembelajaran (Proses Belajar Mengajar)

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu dalam memperbaiki pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- a) Jika dalam implementasi pembelajaran tidak memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan standar minimal, maka kewajiban guru untuk mengulangi pembelajaran tersebut. Di sini media dapat membantu dalam mempertinggi hasil yang akan dicapai, media yang digunakan lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- b) Penggunaan media yang satu ternyata belum dapat memuaskan guru dalam pembelajaran, maka pada pembelajaran berikutnya guru dapat menggunakan media yang lain, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, karena media mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Ada dua fungsi utama media pembelajaran yaitu: 1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Pada setiap pembelajaran atau materi guru memerlukan alat bantu berupa media karena akan memudahkan guru dalam memberikan materi. Media pembelajaran yang dimaksud berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar yang sukar atau sulit akan sangat sulit dipahami oleh

peserta didik, maka dari itu agar peserta didik paham dengan materi tersebut guru memerlukan media. Sebagai alat bantu, media berfungsi untuk mencapaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama, jadi kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik lagi.

2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media juga merupakan sumber belajar. Karena, sumber belajar ialah segala sesuatu yang digunakan untuk bahan pembelajaran bagi peserta didik. Sumber belajar dapat dikelompokkan mejadi lima yakni, manusia, buku, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan ialah salah satu sumber belajar yang akan membantu pendidik dalam mempermudah tercapainya pemahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru.¹⁸

3. Kriteria Pemilihan Media

¹⁸ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 144

Dalam memilih dan menggunakan media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya minimal memperhatikan atau berpedoman pada kriteria-kriteria sebagai berikut.

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan pembelajaran yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses

pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.

- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf kemampuan berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.¹⁹

4. Macam-macam Media Pembelajaran

a. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara saja, seperti radio dan rekaman suara.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah : film slide, foto, gambar dan berbagai

¹⁹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), h 2-11

bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lainnya.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, animasi dan lainnya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.²⁰

5. Media *Pop Up Book*

Merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop up book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, bergerak, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Tampilan *pop up book* sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi.²¹

Media tiga dimensi adalah media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan

²⁰ Rostina Sundayana, Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.13-14

²¹ Nanda Widyani Alviolita dan Miftakhul Huda, Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bercerita, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, (2019), h.52

dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar dan bervolume. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas dikerahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Apabila benda aslinya sulit untuk dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ke tempat di mana benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif. Media tiga dimensi yang dapat diproduksi dengan mudah adalah tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya, karena tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh guru, bahannya mudah diperoleh di lingkungan sekitar.²²

Media *pop up book* termasuk kedalam kategori media visual yaitu media visual yang tidak diproyeksikan. Menurut sufanti, media visual yang tidak diproyeksikan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu gambar diam, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, grafik, peta dan papan. Media *pop up book* sendiri

²² Andi Kristanto, Media Pembelajaran, (Surabaya: Bintang Sutabaya,2016). h 47

termasuk kedalam media visual tidak di proyeksikan yakni media tiga dimensi.²³

Media *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.²⁴ Media *pop up book* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa media *pop-up book* adalah sebuah media belajar yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. media *pop-up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga

²³ Sufanti, Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bercerita, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, (2016), h.52

²⁴ Sri Hariani, Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD FIP Universitas Surabaya*, Vol 03, No. 02, (2015), h. 1198-1199.

²⁵ Nila Rahmawati, Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Putera Harapan Surabaya, *Jurnal Paud Teratai*, Vol 03, No. 01, (2014), h. 4

memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.

6. Sejarah Media *Pop Up Book*

Media *pop-up book* mempunyai manfaat dan telah dipergunakan untuk sarana pembelajaran sejak abad ke-13, Pada tahun 1850-an, Dean & Sons diakui sebagai penemu ilustrasi 3 dimensi, mulai dengan karyanya 50 judul yang berbeda dengan perubahan lain dan dengan elemen yang dapat digerakkan, seperti *peepshows*, *transformation*, dan *metamorphoses*. Hingga saat ini, media *pop up book* digunakan sebagai salah satu sarana edukasi dan hiburan bagi anak-anak. Media *pop-up book* sebagai sarana edukasi dapat dilihat dari pengambilan cerita di dalamnya.²⁶

7. Teknik Pembuatan Media *Pop Up Book*

Terdapat 5 teknik dasar dalam pembuatan media *pop up book* yaitu:

- a. Teknik *V-Folding*, teknik ini menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar media *pop up book* sehingga seolah-olah berbentuk huruf ‘V’.

²⁶Siti Nurwahidah, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya, *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*. (2018) h. 22

- b. Teknik *Internal Stand*, teknik ini biasanya berbentuk persegi dengan menempelkannya searah dengan lipatan dari media *pop up book*.
- c. Teknik *Mouth*, teknik ini berbentuk seperti mulut yang terbuka dan berada ditengah-tengah lipatan media *pop up book*.
- d. Teknik *Rotary*, teknik ini menggunakan lingkaran sebagai media penggerakannya, lingkaran tersebut berada dibelakang gambar yang telah dilubangi sehingga seolah-olah gambar tersebut bergerak.
- e. Teknik *Parallel Slide*, teknik ini menggunakan tambahan kertas dibelakang gambar, sehingga kertas tersebut dapat didorong dan ditarik, seperti teknik *Pull-tabs*.²⁷

8. Kelebihan Media *Pop Up Book*

Media *pop up book* berpotensi untuk dikembangkan sebagai media karena memiliki kelebihan, diantaranya :

- 1) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.
- 2) Bersifat konkret, yang berarti lebih realistik dari pada media verbal.

²⁷ Siti Nurwahidah, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya, *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*. (2018), h. 24

- 3) Dapat menjadi sumber belajar untuk semua usia karena setiap halaman buku dapat di isi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep.
- 4) Media *pop up book* memiliki ruang-ruang dimensi dimana buku ini bias berbentuk struktur tiga dimensi sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca, Selain itu, penggunaan material buku yang lebih berkualitas juga membuat buku ini lebih mahal.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan penggunaan media *pop up book* memudahkan anak untuk memahami materi pelajaran yang ada pada media *pop up book* tersebut. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan saraf motorik anak karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada di media *pop up book*.

9. Manfaat Media *Pop Up Book*

Ada beberapa manfaat dari penggunaan media *pop up book* diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua.

²⁸ Nur Halisah, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Tingkat Sma/Ma, *Jurnal thesis UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 04. No. 03,(2018), h.34

- c. Mengembangkan kreativitas anak.
- d. Merangsang imajinasi anak.
- e. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).²⁹

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini relevan dengan kurikulum 2013 bahwa kompetensi belajar Bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis.³⁰

Kurikulum 2013 telah ditetapkan secara serentak dan bertahap diimplementasikan di sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat menengah sejak tahun 2013-2014. Penerapan kurikulum 2013, tentu saja didasarkan pada analisis tentang penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pelajar (KTSP). Kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif, inovatif, dan kreatif sehingga

²⁹ Tisna Umi Hanifah, Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung, Vol. 03 No 02, *Jurnal Universitas Semarang*, (2014), h. 50

³⁰ Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Garudawacana, 2016), h, 5

pembelajaran dapat dikuasai dengan mudah. Perkembangan peserta didik bergantung potensi dalam diri masing-masing peserta didik. Untuk itu, peserta didik harus belajar dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran dapat sesuai kompetensi dasar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu dari yang mudah ke yang sukar, dari hal-hal yang dekat ke hal-hal yang jauh, dari yang sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang diketahui ke hal yang belum diketahui, dan dari hal yang konkret ke hal yang abstrak. Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui Bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena

³¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013), Edisi Pertama*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), h,1.

itu belajar Bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil dari pembelajaran yaitu kegiatan yang mengutamakan potensi dalam diri masing-masing peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif, inovatif, dan kreatif sehingga pembelajaran dapat dikuasai dengan mudah. Oleh karena itu, Pembelajaran Bahasa tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa tetapi untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan memperluas wawasan.

D. Materi Pembelajaran

Pada penelitian ini materi pembelajaran yang akan di gunakan ialah materi tema 7 subtema 2

³² Slamet., *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta : UNS Press, 2017), h, 68.

pembelajaran 3 indahny keberagaman budaya negriku.

Materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Materi pembelajaran atau materi pendidikan perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Masalah-masalah yang timbul berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran atau materi pendidikan menyangkut jenis, cakupan, urutan, perlakuan (treatment) terhadap materi pendidikan dan sumber materi pembelajaran. Berbagai sumber materi pembelajaran atau sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu.

Sebelum melaksanakan pemilihan materi pembelajaran, terlebih dahulu perlu diketahui kriteria pemilihan materi pembelajaran. Kriteria pokok pemilihan materi pembelajaran atau materi

pendidikan adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini berarti bahwa materi pendidikan yang dipilih untuk diajarkan oleh guru di satu pihak dan harus dipelajari siswa di lain pihak hendaknya berisikan materi atau materi pembelajaran yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Langkah –langkah tersebut meliputi :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan pengembangan materi pembelajaran, perlu ditentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar apa yang harus dipelajari siswa. Termasuk di dalamnya aspek atau ranah baik itu kognitif, psikomotorik maupun afektif.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran, Jenis materi meliputi aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif. Aspek kognitif secara terperinci dibagi menjadi empat jenis, yaitu fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
3. Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah teridentifikasi.
4. Cara yang paling mudah untuk menentukan jenis materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah

dengan jalan mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

5. Memilih sumber materi pembelajaran dan selanjutnya mengemas materi pembelajaran tersebut. Materi pembelajaran dapat kita temukan dari berbagai sumber diantaranya : buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, pakar ataupun profesional. Adapun jenis pengembangan materi pembelajaran diantaranya: penyusunan, pengadaptasian, pengadopsian, penerjemahan dan perevisian.³³

E. Kajian Pustaka

1. Hely Yurnasari, pada tahun 2021, IAIN Bengkulu, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar *Pop Up* pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 SDN 60 Seluma” Media pembelajaran buku gambar adalah media pembelajaran yang berisi dongeng malin kundang disertai gambar. Tujuan pengembangan media pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui pengembangan media buku gambar *pop up*, bagaimana tingkat kevalidan media pembelajaran buku gambar *pop up*, bagaimana keefektifan media pembelajaran buku gambar *pop up*. Jenis penelitian ini

³³ Sabarudin, Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013, *Jurnal An-Nur*, Vol. 04 No. 01. 2018, h.13

adalah penelitian and pengembangan R & D (*Research and Development*) yang menggunakan prosedur penelitian *Borg and Gall* yang terdiri dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain media, validasi desai, revisi desain, uji coba produk skala kecil, revisi produk kedua. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test* dengan kelompok yang sama untuk mengetahui peningkatan pemahaman anak terhadap materi dongeng. Sedangkan teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif persentasi. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa produk hasil pengembangan sudah layak digunakan karena berada dalam kategori “Sangat Baik” dan untuk tingkat keefektifan produk terhadap pemahaman siswa berada dalam kategori “Mampu”.³⁴

2. Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, Arifin Maksum, pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media *Pop Up Book* Tematik Di Sekolah Dasar” Pendidikan multikultural memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik untuk dapat memiliki

³⁴ Hely Yurnasari, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar *Pop Up Book* Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 SDN 60 Seluma, *Jurnal IAIN Bengkulu*.2021.

segala interaksi dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini akan membentuk generasi indonesia menjadi unggul dan membanggakan yang menjadikan keanekaragaman sebagai kekayaan yang mempersatukan bangsa indonesia. Dalam pendidikan tematik guru harus dapat mengintegrasikan beberapa materi dalam suatu tema dengan merangkul peserta didik dalam proses pembelajarannya sehingga peserta didik menikmati proses pembelajaran yang berlangsung tanpa deskriminasi terhadap kelompok minoritas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran tematik dapat dilaksanakan berbasis multikultural karena di usia sekolah dasar perlu penanaman nilai-nilai toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan.³⁵

3. Putri Rahayu Ningsih, pada tahun 2020 dalam judul skripsinya “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”. Penelitian ini dilatar belakangi pada masalah

³⁵ Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, dkk. Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media *Pop Up Book* Tematik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2020.

yang ditemukan di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung dan SD Negeri 04 Gedong Air Bandar Lampung yaitu media pembelajaran yang belum bervariasi, serta keterbatasan alat dan bahan dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan yang ada dikembangkan media pembelajaran pop-up book dengan tujuan untuk (1) menghasilkan media pembelajaran berupa buku pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV di SD/MI (2) mengetahui respon kelayakan validasi terhadap media pembelajaran pop-up book. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk. Tahap validasi produk divalidasi oleh 6 dosen serta 2 pendidik yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk diuji coba pada peserta didik dikelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket. Hasil validasi pada media pembelajaran pop-up book oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 81,91%

dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87,62% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata persentase 95,00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul anwar dan SDN 04 Gedong Air Banndar 92% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV SDMI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.³⁶

4. Oman Farhrohman, pada tahun 2017, dalam jurnalnya berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Pelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus di ajarkan di Sekolah

³⁶ Putri Rahayu Ningsih, *Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*. 2020

Dasar. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan mata pelajaran tersebut jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan.³⁷

5. Shella Nabila, Idul Adha, Riduan, pada tahun 2021, jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk media ajar berupa media *pop up book* berbasis kearifan lokal. Pada pembelajaran tematik kelas V SDN Mandi Angin yang valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yaitu R&D (*Research and Development*), dengan model pengembangan ADDIE yang digunakan analisa, perancangan, pengembangan, implementasi,

³⁷ Oma Farhohman, implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI, *Jurnal Primary*, 2017, Vol.09 No. 01, hal 24

dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis penilaian yang di peroleh dari ahli validasi bahasa, media dan materi memperoleh rata-rata skor.³⁸

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Jurnal Penelitian Relevan

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Heli Yurnasari, pada tahun 2021, IAIN Bengkulu, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar	a. Membahas tentang media <i>pop up book</i> pembelajar an bahasa Indonesia b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Jurnal peneliti an ini memba has tentang Pengembangan media pembel ajaran bahasa Indones	Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa produk baru hasil pengembang an sudah layak digunakan karena berada dalam kategori

³⁸ Shella Nabila, Idul Adha,dkk. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*,2021.h.5

	<p><i>Pop Up</i> pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 SDN 60 Seluma”</p>		<p>ia dalam bentuk buku gambar <i>pop up</i> pada materi dongeng g sedang an peneliti an saya memba has tentang implem entasi media <i>pop up book</i> dalam pembel ajaran</p>	<p>“sangat baik” dan untuk tingkat keefektifan produk terhadap pemahaman siswa berada dalam kategori “mampu”.</p>
--	---	--	--	---

			bahasa Indones ia.	
2.	Ricka Tesi Muskania, Arita Marini, Arifin Maksum, pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media <i>Pop Up Book</i> Tematik Di Sekolah Dasar”	a. Membahas tentang implementa si media <i>pop up</i> <i>book</i> b. Mengguna kan metode penelitian kualitatif	a. Jurnal penelitian ini membah as tentang implem entasi pendidi kan multikul tural melalui media <i>pop up</i> <i>book</i> tematik sedangk an peneliti n saya membah	Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran tematik dapat dilaksanakan berbasis multikultural karena di usia sekolah dasar perlu pemahaman nilai-nilai toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan.

			as tentang implem entasi media <i>pop up book</i> dalam pembela jaran bahasa indones ia.	
			b. Berbeda tempat penelitia nnya dan tahun penelitia n	
3.	Putri Rahayu Ningsih, pada tahun 2020 dalam judul	a. Membahas tentang media pembelajar	a. Jurnal peneliti an ini membe	Disimpulkan bahwa media pembelajaran <i>pop up book</i>

<p>skripsinya “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Pada Penbelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”.</p>	<p>an <i>pop up book</i> b. Penelitian ini sama- sama di kelas IV</p>	<p>has tentang pengem- bangan media pembel- ajaran pada pembel- ajaran Tematik sedangk- an peneliti- an saya memba- has tentang implem- entasi media <i>pop up book</i> dalam pembel</p>	<p>pada pembelajaran Tematik kelas IV di SD/MI yang dikembangka- n layak digunakan sebagai media pembelajaran.</p>
--	--	--	---

			ajaran bahasa indones ia.	
4.	Oman Farhrohman, pada tahun 2017, dalam jurnalnya berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”.	a. Membahas tentang implementa si pembelajar an bahasa Indonesia b. Mengguna kan metode penelitian kualitatif	a. Jurnal penelit ian ini memb ahas tentan g imple mentas i pembe lajaran bahasa Indone sia sedang kan penelit ian saya memb	Hasil dari penelitian ini pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan.

			<p>ahas tentan g imple mentas i media <i>pop up</i> <i>book</i> dalam pembe lajaran bahasa indone sia.</p> <p>b. Berbe da tempat penelit iannya dan tahun penelit ian</p>	
5.	Shella Nabila,	a. Membahas	a. Jurnal	Berdasarkan

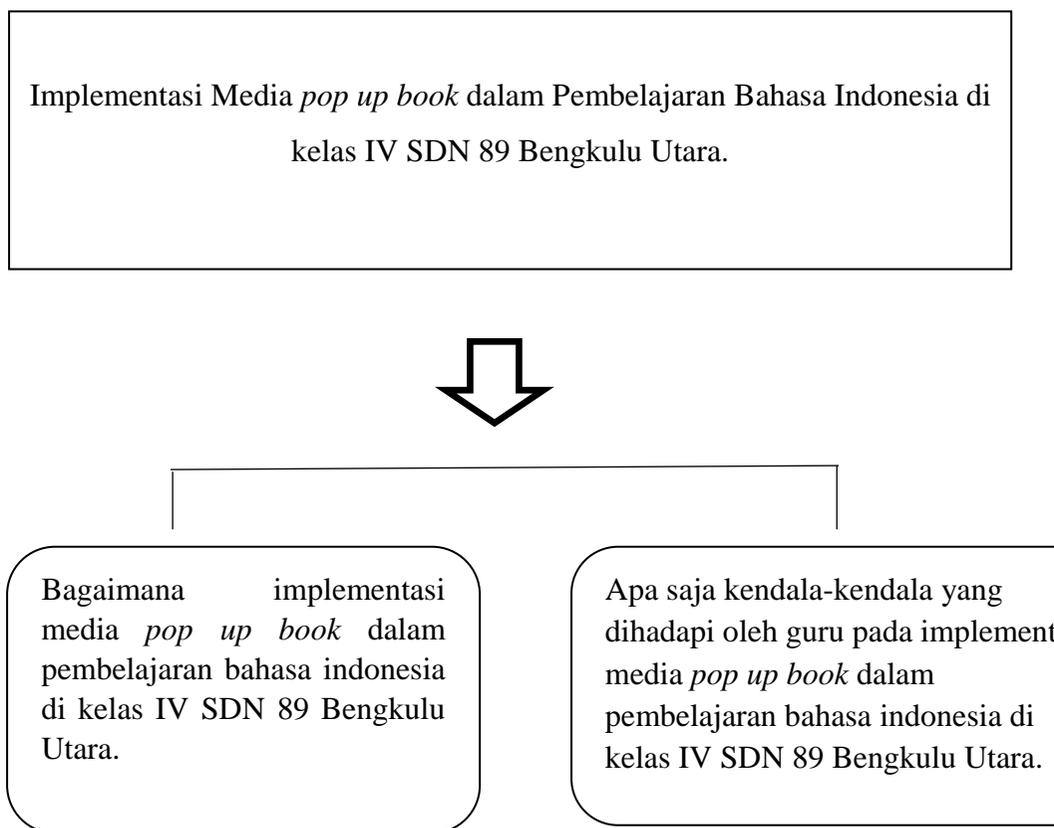
<p>Idul Adha, Riduan, pada tahun 2021, jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”.</p>	<p>tentang media pembelajaran <i>pop up book</i></p>	<p>penelitian ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran <i>pop up book</i> berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik</p>	<p>hasil analisis penilaian yang diperoleh dari ahli validasi bahasa, media dan materi memperoleh rata-rata skor.</p>
---	--	---	---

			gkan penelit ian saya memb ahas tentan g imple menta si media <i>pop up</i> <i>book</i> dalam pembe lajaran bahasa indone sia.	
--	--	--	---	--

F. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini di kembangkan suatu konsep atau kerangka berfikir dengan tujuan untuk

mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian. Adanya kerangka berfikir ini, maka tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti akan semakin jelas karena telah terkonsep terdahulu.



Gambar 1. Kerangka Berfikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dari segi data yang digunakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁹

Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁰ Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta)

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara 2013), hlm. 80.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 05.

yang diperoleh di lapangan.⁴¹ Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Fenomena yang dideskripsikan bisa alamiah, buatan/rekayasa manusia, bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, perbedaan fenomena lain, sikap, sifat individu, pandangan sehingga ditemukan pengetahuan yang luas terhadap suatu obyek pada suatu masa tertentu.⁴²

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 89 Bengkulu Utara.

2. Waktu penelitian

33

⁴¹ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309.

⁴² Abdullah K, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*, (Samata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018), h 2

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 14 April 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data kepada yang diperoleh dengan menggunakan sistem wawancara yang dilakukan guru kelas dalam mengimplementasikan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh dengan menggunakan sistem wawancara yang di lakukan kepada kepala sekolah. Serta buku-buku referensi dan dokumen yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah pada obyek penelitian.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara..

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu, dan observasi ialah

kegiatan untuk mencari data yang dapat digunakan dalam kesimpulan atau diagnosis⁴³.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan maksud untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dan terstruktur. dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau bebas. Ataupun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁴⁴. Untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. Peneliti mewawancarai guru kelas IV.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah pengambilan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa file, catatan, dan arsip yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Dokumentasi digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang

⁴³Burhan Gungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Predana Media Grup: 2007). H. 118

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Al-Fabeta:2014) h. 140

bersumber dari dokumen-dokumen atau keterangan yang tercatat dan yang ada disekolah yang bersangkutan⁴⁵. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, kurikulum yang diterapkan disekolah, jumlah guru dan karyawan, tingkat pendidikan guru, jumlah siswa, dan kegiatan siswa kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Denzim triangulasi terbagi menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyelidik dan triangulasi teori⁴⁶. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi adalah membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumentasi yang berkaitan dan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

⁴⁵Suharsimi. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2002). h. 107

⁴⁶Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2010). h. 330

Analisis data adalah menyusun data agar ditafsir dan diketahui kebenaran data tersebut, maka dapat diartikan bahwa analisis data merupakan bagian terpenting, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Dimana pada model Miles dan Huberman terdiri dari⁴⁷:

1. Data *Reduction* (Redaksi Data)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar

⁴⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan.2017), h.92-93

peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

3. *Conclusion/Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh, sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada di skripsi ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 89 Bengkulu Utara

Sekolah Dasar Negeri 89 Bengkulu Utara ini awal mula berdiri pada tahun 1982 dan dulunya bernama SDN 10 Padang Jaya yang beralamatkan Jalan Siliwangi, Desa Tambak Rejo, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Sekolah ini di dirikan pada tahun 1982. Sekolah ini di dirikan diatas tanah yang dulunya merupakan hibah dari Pemerintahan daerah Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara dengan luas tanah yang dimiliki $7080M^2$. Setelah SD ini mengalami pergantian pengurus periode demi periode, SDN 10 Padang Jaya berubah menjadi SDN 89 Bengkulu Utara, hal ini terjadi karena adanya pengurutan nama sekolah yang ada di wilayah Bengkulu Utara berdasarkan keputusan dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu Utara.

2. Letak Geografis SDN 89 Bengkulu Utara

Lokasi SDN 89 Bengkulu Utara terletak di Desa Tambak Rejo Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara, di atas tanah yang luas keseluruhannya adalah $7080M^2$, Potensi wilayah sekolah ini adalah pertanian dan kategori wilayahnya adalah pedesaan, sekolah ini berada di sebuah desa yang jarak ke Pusat Ibu Kota Kabupatennya sekitar 40 Km dan jarak ke Pusat Ibu Kota Kecamatannya sekitar 10 Km, walaupun SDN 89 Bengkulu Utara berada di pedesaan, sekolah ini pun lumayan banyak peminatnya dan jumlah siswa-siswinya mencapai 315 anak murid.

3. Visi dan Misi SDN 89 Bengkulu Utara

a. Visi SDN 89 Bengkulu Utara

Visi SDN 89 Bengkulu Utara yaitu “Membentuk dasar manusia yang mempunyai keterampilan, penguasaan IPTEK, dan berdasarkan IMTAQ”

b. Misi SDN 89 Bengkulu Utara

1. Menciptakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berdedikasi tinggi
 2. Menciptakan dan mengoptimalkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang berpedoman kepada (Manajemen Berbasis Sekolah)
 3. Terciptanya manajemen sekolah yang transparansi dan akuntabel
 4. Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, serasi, bersih, bersinar, berbunga (3 B)
 5. Meningkatkan kerjasama dengan stake holder dalam peningkatan mutu sekolah
- #### 4. Jumlah Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Data Staf Pengajar

SDN 89 Bengkulu Utara TP.2021/2022

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Sudadi, S.Pd.SD	L	Kepala Sekolah
2	Siti Arofah, S.Pd.SD	P	Guru Kelas I A
3	Dra. Ermita	P	Guru Kelas I B
4	Supriyanto, S.Pd	L	Guru Kelas II A
5	Al Purqani, S.Pd	L	Guru Kelas II B
6	Edi Prasetiawan, S.Pd.Gr	L	Guru Kelas III A
7	Ashari, S.Pd.SD	L	Guru Kelas III B

8	Akbar Widodo, S.Pd	L	Guru Kelas IV A
9	Ernawati Sofia, S.Pd.SD	P	Guru Kelas IV B
10	Agnes Yuvita Wahyuningrum, S.Pd.SD	P	Guru Kelas V A
11	Yesi Septienriana, S.Pd.SD	P	Guru Kelas V B
12	Iwan Junaidi, S.Pd	L	Guru Kelas V C
13	Suyitno, S.Pd.SD.,Gr	L	Guru Kelas VI A
14	Kastini, S.Pd	P	Guru Kelas VI B
15	Herawati, S.HI	P	Guru PAI Kelas IV-VI
16	Eka Nurmarhamah, S.Pd	P	Guru PAI Kelas I-III
17	Ika Sulaiha, S.Pd	P	Guru Mulok Kelas IV-VI
18	Shomad	P	Penjaga Sekolah

*Sumber Data: Dokumen SDN 89 Bengkulu Utara
Tahun Ajaran 2021/2022*

5. Jumlah Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa

No	Kelas	Jumlah Kelas	Siswa		
			LK	PR	Jumlah
1	I	2	23	24	47
2	II	2	30	29	59
3	III	2	31	21	52
4	IV	2	22	24	46
5	V	3	33	26	59
6	VI	2	27	25	52
Jumlah		13	166	149	315

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 89 Bengkulu Utara, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yaitu meliputi :

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN.89 Bengkulu Utara
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	13	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Mushola	1	Baik
7.	WC Kepala Sekolah	1	Baik
8.	WC Guru	1	Baik
9.	WC Siswa	5	Baik
10.	Lapangan	1	Baik
11.	Meja Kursi siswa	315	Baik
12.	Meja Kursi guru	18	Baik
13.	Lemari Kelas	14	Baik
14.	Kursi Tamu	2	Baik
15.	Lemari arsip guru	3	Baik
16.	Lemari arsip ketatausahaan	4	Baik
17.	Meja Kursi Tata Usaha	1	Baik
18.	Printer	1	Baik
19.	Jam	1	Baik
20.	Lapangan upacara	1	Baik
21.	Lapangan olahraga	1	Baik
22.	Komputer/Laptop kantor	15	Baik
23.	Papan tulis	13	Baik
24.	Papan pengumuman	1	Baik
25.	Tempat sampah	8	Baik
26.	Sapu	26	Baik

Sumber Data : Arsip SDN 89 Bengkulu Utara

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai Implementasi Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan informasi penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 14 April 2022. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan apa yang dilakukan peneliti selama melakukan observasi, wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi apa saja dalam implementasi media *pop up book* di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.

Dalam penelitian ini informasi diambil dari guru kelas IV. Keseluruhan informasi dipilih adalah beliau yang paham tentang Bagaimana Implementasi Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media *pop up book*. Agar mendapatkan fokus atau jawaban masalah yang menjadi kajian utama maka peneliti telah mendalami kondisi yang ada di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara.

Penelitian ini merupakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *pop up book* di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah untuk meminta izin kepada kepala sekolah yang dituju serta melihat kondisi pembelajaran di kelas dan keadaan sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya, melakukan wawancara kepada guru pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus sebagai wali kelas IV dan wawancara kepada kepala sekolah untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan rencana pembelajaran di kelas, penggunaan media pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran mau pun proses belajar mengajar.

1. Pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara di laksanakan sesuai jadwal pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Erna, pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV:

“Pada pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di laksanakan sama seperti pembelajaran mata pelajaran yang lainnya dan sesuai jadwal pelajarannya, dan untuk pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri ya seperti menyimak, memahami penjelasan yang di berikan guru kepada siswa”⁴⁸

Aktivitas guru dalam melaksanakan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara, guru menguraikan langkah-langkah dalam melaksanakan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat baik. Media *pop up book* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan materi pembelajaran, pelaksanaan media yang bervariasi dilakukan agar materi dapat tersampaikan dengan baik, kemudian agar siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran. Dengan media yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran guru membagi kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin membaca doa. Kemudian memeriksa kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kompetensi dasar sehingga siswa tahu mau dibawa ke arah mana pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan pertama, terbagi menjadi tiga yaitu: eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Eksplorasi yaitu guru menyampaikan materi yang telah dirancang sebelumnya. Berdasarkan observasi, kegiatan belajar selanjutnya adalah guru mengenalkan media *pop up book* serta

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Erna selaku guru kelas kelas IV, pada 11 April 2022

menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya. Sebelum pembelajaran dilanjutkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mereka mengerti atau pahami.

Kegiatan selanjutnya adalah elaborasi. Guru memfasilitasi siswa melakukan unjuk kerja yang dihasilkan ke depan kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar menggunakan media *pop up book*. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dapat bertanya langsung kepada guru di depan kelas. Berikutnya kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam materi yang di pelajari.

Kemudian, guru bersama siswa membuat simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram, memberikan umpan balik terhadap hasil proses pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pembelajaran dan memberikan tugas secara individual sesuai dengan hasil belajar siswa serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Dari penjelasan di atas proses evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran di laksanakan setelah guru menjelaskan materi kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah di jelaskan untuk mengetes kemampuan siswa, setelah proses tanya jawab guru memberikan soal latihan dari materi yang telah di laksanakan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang diperoleh siswa.

Terkait dengan proses pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV di jelaskan juga oleh kepala sekolah.

“Pada pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV, kalo dalam pelaksanaannya media tersebut di laksanakan seperti biasanya, namun kami sebagai kepala sekolah lebih mendorong untuk membuat media *pop up book* atau media tiga

dimensi ini semenarik mungkin agar siswanya semangat dalam pembelajaran”.⁴⁹

2. Guru menginformasikan pelaksanaan media *pop up book*

Guru menginformasikan pelaksanaan media *pop up book* terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selanjutnya beliau menyampaikan media yang akan digunakan, pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 indahny keberagaman budaya negeriku.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Erna tentang bagaimana guru menginformasikan media *pop up book* kepada siswa, beliau mengatakan:

“Cara saya menginformasikan pelaksanaan media *pop up book* kepada siswa ialah dengan menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai pada materi ini, selanjutnya memberikan informasi tentang media *pop up book* dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan media *pop up book* secara singkat”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa sebelum guru menginformasikan media *pop up book* terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, setelah itu guru menginformasikan media yang ingin digunakan dan menyampaikan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya cara guru menginformasikan media *pop up book* sebelum memulai pelajaran di kelas IV, dijelaskan juga oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Pentingnya guru menginformasikan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum memulai pembelajaran dan saya sebagai kepala sekolah memberikan saran agar setiap ingin memulai pelajaran hendaknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai terlebih dahulu”.⁵¹

3. Tanggapan guru mengenai media *pop up book*

⁴⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

⁵⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas ibu Erna tentang tanggapan guru mengenai pelaksanaan media *pop up book* pada materi indahny keberagaman negeriku, beliau mengatakan :

“Tanggapan saya tentang media *pop up book* ini bagus untuk diterapkan pada kelas IV karena sesuai dengan materi dan juga menarik minat belajar siswa, siswa juga tidak bosan saat pembelajaran di kelas, media *pop up book* ini juga mempunyai unsur tiga dimensi dimana siswa lebih mudah untuk memahami materi”.⁵²

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru setelah melaksanakan media *pop up book* siswa menjadi lebih memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung .

Terkait dengan tanggapan guru mengenai media *pop up book* di kelas IV juga di paparkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Tanggapan saya sebagai kepala sekolah mengenai media *pop up book* adalah media yang mempunyai unsur tiga dimensi dan memiliki tampilan buku yang pas di buka materi maupun gambarnya muncul”.⁵³

4. Kelebihan dari pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas mengenai kelebihan dari pelaksanaan media *pop up book* pada materi indahny keberagaman negeriku, beliau mengatakan :

“Menurut saya kelebihannya siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena pelaksanaan medianya lebih menarik dan siswa dapat lebih berimajinasi terhadap indahny keberagaman negeriku”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat di pahami bahwa kelebihan dalam pelaksanaan media *pop up book*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena menggunakan media yang menarik sehingga siswa menjadi lebih paham mengenai materi yang mereka pelajari.

⁵² Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁵³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

⁵⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

Terkait kelebihan dari pelaksanaan media *pop up book* yang telah di jelaskan oleh guru kelas IV, bapak sudadi selaku kepala sekolah menjelaskan tentang kelebihan dari pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

“Kelebihan media *pop up book* itu sendiri, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan mudah, media itu dapat menarik siswa untu mengikuti pembelajaran di kelas”.⁵⁵

5. Kekurangan dari pelaksanaan media *pop up book*

Berdasarkan wawancara dengan guru mengenai kekurangan dari pelaksanaan media *pop up book* pada materi indaknya keberagaman negeriku, beliau mengatakan:

“Kekurangan dari pelaksanaan media *pop up book* pada saat pembelajaran siswa tidak dapat merespon secara langsung, harus dijelaskan dulu sekali atau dua kali”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa kekurangan dari pelaksanaan media *pop up book* saat pembelajaran ialah ketika saat proses pembelajaran tidak dapat merespon secara langsung dan pembelajaran di ulang satu atau dua kali.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, bapak sudadi juga mengungkapkan bahwa:

“Untuk pembelajaran di kelas, saya sebagai kepala sekolah selalu menasehati kepada guru-guru untuk mengajar agar di ulang supaya anak dapat paham apa yang dijelaskan dengan gurunya”.⁵⁷

6. Respon siswa pada saat pembelajaran di kelas:

Berdasarkan wawancara dengan ibu guru tentang bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran di kelas, beliau mengatakan:

“Respon para siswa pada saat mengikuti pembelajaran dengan media *pop up book* sebagai alat bantu untuk siswa memahami materi, respon siswa sangat baik, siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran berjalan, siswa sangat memperhatikan penjelasan guru

⁵⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

⁵⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

yang menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV”⁵⁸

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa respon siswa pada saat mengikuti pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* siswa sangat memperhatikan penjelasan dari gurunya sehingga para siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran di kelas. Begitu pentingnya adanya media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai alat bantu untuk siswa memahami materi yang sedang di pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan bapak sudadi (selaku kepala sekolah SDN 89 Bengkulu Utara) sebagai berikut:

“Kalau dalam pembelajaran di kelas, respon anak itu baik dalam arti tidak bosan dalam pembelajaran maka guru tersebut berhasil membuat anak murid fokus dalam pembelajaran di kelas”.⁵⁹

7. Apakah media *pop up book* efektif dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas mengenai apakah media *pop up book* efektif dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

“Menurut saya, sebagai wali kelas IV, ya media *pop up book* efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena memudahkan siswa dalam memahami materinya”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan, beliau mengatakan media *pop up book* efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena memudahkan siswa dalam memahami materinya selain itu peneliti juga mengatakan media *pop up book* mempunyai unsur tiga dimensi.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁵⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

Berkaitan dengan media *pop up book* apakah efektif di laksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bapak sudadi selaku kepala sekolah menjelaskan juga bahwasanya:

“Kalo dalam pembelajaran menyediakan media sebagai alat bantu maka pembelajaran tersebut akan berjalan dengan lancar karena media tersebut memudahkan siswa, dan efektif”.⁶¹

8. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara langsung dengan ibu Erna, langkah-langkah dalam mengimplementasikan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Dengan adanya langkah-langkah dalam mengimplementasikan me:

“Langkah pertama sebelum memulai dalam pelajaran yang dilakukan ber do’a dan di pimpin oleh ketua kelasnya, yang kedua guru menanyakan pengalaman anak murid terkait dengan materi, dan guru mulai menghubungkan materi yang akan di bahas dalam bentuk media *pop up book*, dan yang ketiga guru menyimpulkan hasil pembelajarannya dan guru tidak lupa untuk mengevaluasi sejauh mana anak murid memahami materi itu”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Erna dapat disimpulkan bahwasanya langkah pertama yaitu berdo’a sebelum memulai pelajaran, kemudian guru mengaitkan dengan pengalaman siswa terkait materi yang akan di sampaikan, serta guru mengevaluasi hasil dari pembelajarannya.

Dengan adanya langkah-langkah dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, maka sesuai dengan yang di harapkan kepala sekolah, sebagai berikut:

“Setelah pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah-langkah maka proses pembelajaran tersebut berjalan secara terarah, dan saya sebagai kepala sekolah turut mengapresiasi bahwa pembelajaran tersebut berhasil”.⁶³

⁶¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

⁶² Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁶³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Sudadi, pada 11 April 2022

9. Apakah media *pop up book* cocok di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara langsung dengan ibu Erna (selaku guru kelas IV) sebagai berikut::

“Saya melihat dengan adanya media *pop up book* yang cocok dalam pembelajaran bahasa indonesia sehingga proses pembelajaran pun tidak membosankan bagi para siswa dan siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, para siswa pun tidak sungkan untuk bertanya kepada gurunya tentang materi yang terkait itu, apalagi media ini mempunyai unsur cerita, gambar yang menarik yang tentunya media dapat membuat imajinasi anak tinggi”⁶⁴

Berdasarkan yang dikemukakan tersebut begitu penting nya media sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia dan antusiasnya mengikuti proses pembelajaran dikelas. Dimana penjelasan tersebut sesuai dengan teori yang ada di atas media *pop up book* adalah media gambar yang dapat bergerak atau muncul, media media *pop up book* sesuai dengan teori media visual.

Terkait dengan media *pop up book* cocok atau tidak dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bapak sudadi mengungkapkan:

“Dalam pembelajaran apabila berjalan dengan lancar, dan medianya sesua untuk pembelajaran bahasa indonesia, maka saya mengatakan media *pop up book* cocok di dilaksanakan untuk pembelajaran selanjutnya”.⁶⁵

10. Media *pop up book* dapat mendukung dalam proses pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan ibu Erna, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan media yang mendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik:

“Ya, media *pop up book* tentu saja sangat mendukung dalam proses pembelajaran karena dengan adanya media *pop up book* yaitu

⁶⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁶⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sudadi, pada 11 April 2022

media tiga dimensi yang memberikan nuansa tampilan yang menarik dan siswa pun semangat mengikuti pelaksanaan pembelajaran.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV suatu media yang mendukung untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan media *pop up book* apakah dapat mendukung dalam proses pembelajaran, bapak Sudadi selaku kepala sekolah menjelaskan juga bahwasanya:

“Sebenarnya, dengan adanya media dalam proses pembelajaran tentu saja akan mendukung, dikarenakan selain memudahkan guru dalam mengajar, juga siswa akan lebih mudah memahaminya.”⁶⁷

11. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru

Berdasarkan wawancara langsung, kendala yang di hadapi ibu Erna pada saat mengajar, beliau mengatakan:

“Kendalanya itu yang pertama.

- a. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajar dengan media *pop up book* ini, pertama biaya, dikarenakan membutuhkan biaya dalam pembuatan media ini, sehingga media ini masih kurang di laksanakan untuk membuat yang sempurna dengan bahan yang bagus media *pop up book* ini membutuhkan biaya yang besar.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi guru ialah keterbatasan waktu guru kurang memanfaatkan waktu jika ingin menggunakan media *pop up book* ini, seharusnya jika ingin mengajar dikelas menggunakan media *pop up book* ini guru hendak membuat media ini jau-jauh hari.
- c. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam dalam mengajar guru hanya menggunakan satu metode, yaitu metode ceramah, sebagai seorang guru, guru di tuntut untuk menggunakan metode menggunakan metode pengajaran yang tepat dan bervariasi agar pembelajaran dikelas tidak membosankan.
- d. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas Pada umumnya siswa kurang merespon atau kurang semangat dalam belajar bahasa Indonesia. Hal ini menuntut kemampuan guru untuk menghidupkan suasana kelas dan keaktifan siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih semangat dan hidup. Namun guru sangat sulit untuk mengajak siswa turut aktif dalam kegiatan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁶⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sudadi, pada 11 April 2022

belajar mengajar. Kesulitan yang dihadapi guru juga tidak terlepas dari jumlah siswa dalam satu kelas, besarnya jumlah siswa turut menentukan lancar tidaknya pembelajaran.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara langsung dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kendala-kendala tersebut guru dapat memahami, untuk selanjutnya semoga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala apapun.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, bapak sudadi juga mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya kendala yang dihadapi guru, saya sebagai kepala sekolah menyarankan agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dan guru juga mengajar dikelas tidak hanya menggunakan satu metode saja, dan guru harus menghidupkan suasana belajar yang aktif, untuk masalah medianya, saya sarankan untuk menggunakan bahan yang sederhana saja sehingga tidak memakan biaya terlalu banyak.”⁶⁹

12. Kelebihan dan kekurangan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia

Berdasarkan observasi dengan ibu Erna, selaku guru kelas IV media *pop up book* mempunyai kelebihan yaitu:

“Untuk kelebihan dari media *pop up book* ini banyak digunakan dalam menjelaskan gambar yang kompleks, media *pop up book* juga media yang efektif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran, menggambarkan secara visual, membantu siswa dalam memberikan pengalaman mengenai lingkungan sekitar, memberikan kejutan-kejutan pada setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halannya dibuka, menambah pengalaman baru dalam aktivitas sehari-hari, dan memberikan kesempatan bagi siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *pop up book* tiga dimensi ini.”⁷⁰

Berdasarkan paparan diatas dijelaskan di atas bahwasanya kelebihan *media pop up book* cukup banyak memberikan manfaat yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, melainkan menyenangkan.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁶⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sudadi, pada 11 April 2022

⁷⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

Dari beberapa kelebihan dari media *pop up book* terdapat beberapa kekurangan seperti yang diungkap oleh guru kelas IV:

“Kekurangan media *pop up book* itu sendiri adalah dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu lama, buku ini mempunyai mekanisme yang lebih rumit dibandingkan dengan buku lainnya sehingga memerlukan ketelitian yang lebih tinggi agar menjaga buku tersebut agar bertahan lama”⁷¹

Dari penjelasan diatas bahwasanya kekurangan media *pop up book* ketika ingin membuat media yang sangat sempurna, membutuhkan waktu lama namun jika hanya membuat media *pop up book* dari bahan yang sederhana, tidak memerlukan banyak biaya juga sudah bisa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, bapak sudadi juga mengungkapkan bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah, melihat dari kelebihan media yaitu mempunyai tampilan menarik dapat membuat siswa semangat dalam belajar, harus dipertahankan karena media ini dapat menghidupkan suasana belajar di kelas, untuk kekurangannya jika membuat media membutuhkan waktu lama dan yang dibutuhkan bahan kualitas terbaik, maka menggunakan biaya yang lumayan, saya memberi saran agar guru tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya, buat saja media yang sederhana dan alat dan bahanya mudah dicari.”⁷²

C. Pembahasan

Setelah menggumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggumpulkan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama melaksanakan penelitian di SDN 89 Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

⁷¹ Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Erna, pada 11 April 2022

⁷² Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sudadi, pada 11 April 2022

Media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan peserta didik untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran.⁷³ Media pembelajaran sendiri lebih untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, jadi peserta didik tidak mengacu pada buku pelajaran tetapi memanfaatkan media dalam pembelajaran. dari media pembelajaran yaitu memperjelas makna pesan yang disimpulkan guru, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran yang lebih baik. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Fungsi media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran selain metode mengajar. Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.⁷⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat pengantar pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat dibentuk, dilihat, didengar dan dibaca sehingga dapat merangsang pikiran seseorang, perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pelaksanaan melaksanakan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara, guru menguraikan langkah-langkah dalam melaksanakan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat baik. Media *pop up book* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan materi pembelajaran, pelaksanaan media yang bervariasi dilakukan agar materi dapat tersampaikan dengan baik, kemudian agar siswa menjadi lebih

⁷³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.162

⁷⁴Syaful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010), hal.121

bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran. Dengan media yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Pada penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran guru membagi kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin membaca doa. Kemudian memeriksa kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kompetensi dasar sehingga siswa tahu mau dibawa ke arah mana pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan pertama, terbagi menjadi tiga yaitu: eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Eksplorasi yaitu guru menyampaikan materi yang telah dirancang sebelumnya. Berdasarkan observasi, kegiatan belajar selanjutnya adalah guru mengenalkan media *pop up book* serta menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya. Sebelum pembelajaran dilanjutkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mereka mengerti atau pahami.

Kegiatan selanjutnya adalah elaborasi. Guru memfasilitasi siswa melakukan unjuk kerja yang dihasilkan ke depan kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar menggunakan media *pop up book*. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dapat bertanya langsung kepada guru di depan kelas. Berikutnya kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam materi yang di pelajari.

Kemudian, guru bersama siswa membuat simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram, memberikan umpan balik terhadap hasil proses pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam pembelajaran dan memberikan tugas secara individual sesuai dengan hasil belajar siswa serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Dari penjelasan di atas proses evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran di laksanakan setelah guru menjelaskan materi kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah di jelaskan untuk mengetes kemampuan siswa, setelah proses tanya jawab guru memberikan soal latihan dari materi yang telah di laksanakan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang diperoleh siswa.

Media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, media *pop up book* termasuk jenis media tiga dimensi yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *pop up book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* merupakan sebuah buku tiga dimensi yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan atau proses belajar mengajar antara guru dan murid dalam situasi lingkungan pendidikan dengan didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang terjadi pada seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar.

Dalam pelaksanaan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV yang menggunakan media *pop up book*, siswa antusias mengikuti pembelajaran di kelas, guru hendaknya guru menggunakan alat peraga

dan menggunakan berbagai metode belajar agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Maka dari itu media *pop up book* sangat penting digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan media pembelajaran *pop up book* di kelas berjalan dengan baik, melihat semangat siswa dalam belajar yang memakai media *pop up book* bahwasanya media *pop up book* atau media tiga dimensi ini sangat cocok di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan dengan adanya media *pop up book* ini dapat memudahkan guru dalam mengajar.

Selain itu, media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, merangsang pola pikir anak, mengembangkan keterampilan menemukan, memahami materi, menstimulasi belajar peserta didik, dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Kreativitas yang harus di miliki seorang guru adalah suatu ide atau pikiran yang timbul dalam diri seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang menarik bagi peserta didik sehingga menimbulkan tindakan yang lebih berkreasi dengan tujuan memberikan hasil yang baik serta adanya daya tarik terhadap apa yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Guru memberikan sesuatu yang lebih menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya bentuk-bentuk kreativitas tersebut maka setiap orang akan mampu untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Sehingga dapat menimbulkan kreativitas dari masing-masing setiap orang. Maka dari itu pentingnya sebuah kreativitas yang harus dimiliki guru kelas agar pembelajaran tidak membosankan.

Dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV dapat menumbuhkan semangat belajar siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mengkategorikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajar di kelas, yaitu:

1. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajar dengan media *pop up book* ini, pertama biaya, dikarenakan membutuhkan biaya dalam pembuatan media ini, sehingga media ini masih kurang dilaksanakan untuk membuat yang sempurna dengan bahan yang bagus media *pop up book* ini membutuhkan biaya yang besar.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru ialah keterbatasan waktu guru kurang memanfaatkan waktu jika ingin menggunakan media *pop up book* ini, seharusnya jika ingin mengajar dikelas menggunakan media *pop up book* ini guru hendak membuat media ini jau-jauh hari.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam dalam mengajar guru hanya menggunakan satu metode, yaitu metode ceramah, sebagai seorang guru, guru diuntut untuk menggunakan metode menggunakan metode pengajaran yang tepat dan bervariasi agar pembelajaran dikelas tidak membosankan.
4. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas Pada umumnya siswa kurang merespon atau kurang semangat dalam belajar bahasa Indonesia. Hal ini menuntut kemampuan guru untuk menghidupkan suasana kelas dan merangsang keaktifan siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih semangat dan hidup. Namun guru sangat sulit untuk mengajak siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kesulitan yang dihadapi guru juga tidak terlepas dari jumlah siswa dalam satu kelas, besarnya jumlah siswa turut menentukan lancar tidaknya pembelajaran.

Dari penjelasan diatas bahwa pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara, kegiatan tersebut berpedoman pada silabus, buku pegangan guru dan RPP. Agar pembelajaran menghasilkan situasi pembelajaran

yang kondusif dimana siswa lebih mudah memahami materi, siswa lebih fokus dalam belajar dan siswa lebih aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 89 Bengkulu Utara sudah berjalan dengan baik dengan di laksanakan setiap pembelajaran bahasa Indonesia memakai media *pop up book* dan menggunakan sumber belajar, metode, dan media yang menarik yaitu media *pop up book*. Sarana dan prasarana juga menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran. dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Adapun penyebab siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yaitu siswa cenderung asyik sendiri, tidak memperhatikan guru saat mengajar, dengan adanya media *pop up book* ini siswa menjadi aktif lebih semangat dari sebelumnya. Maka dari itu pentingnya sebuah media sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas dan guru di kelas juga ber peran penting terhadap pengetahuan siswa.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru
 - a. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajar dengan media *pop up book* ini, pertama biaya, dikarenakan membutuhkan biaya dalam pembuatan media ini, sehingga media ini masih kurang di laksanakan untuk membuat yang sempurna dengan bahan yang bagus media *pop up book* ini membutuhkan biaya yang besar.
 - b. Kendala-kendala yang dihadapi guru ialah keterbatasan waktu guru kurang memanfaatkan waktu jika ingin menggunakan media *pop up*

book ini, seharusnya jika ingin mengajar dikelas menggunakan media pop up book ini guru hendak membuat media ini jau-jauh hari.

- c. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam dalam mengajar guru hanya menggunakan satu metode, yaitu metode ceramah, sebagai seorang guru, guru di tuntutan untuk menggunakan metode menggunakan metode pengajaran yang tepat dan bervariasi agar pembelajaran dikelas tidaka membosankan.
- d. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas Pada umumnya siswa kurang merespon atau kurang semangat dalam belajar bahasa Indonesia. Hal ini menuntut kemampuan guru untuk menghidupkan suasana kelas dan merangsang keaktifan siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih semangat dan hidup. Namun guru sangat sulit untuk mengajak siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kesulitan yang dihadapi guru juga tidak terlepas dari jumlah siswa dalam satu kelas, besarnya jumlah siswa turut menentukan lancar tidaknya pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara, di sarankan:

1. Bagi Kepada kepala sekolah hendaknya mampu memfasilitasi kebutuhan guru dalam mengajar..
2. Bagi guru mengingat peran guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru hendaknya menyediakan media yang diharapkan siswa agar pembelajaran tidak bosan.
3. Bagi siswa diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mampu mengutarakan pendapat setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviolita, Nanda Widyani Alviolita dan Miftakhul Huda. 2019. *Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bercerita, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Batubara, Hamdan Husein Batubara. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing
- Burhan Gungin, Bunga. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Predana Media Grup
- Departemen Agama Islam RI, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi: CV. Kaafah Learning Center
- Djamarah, Syaful Bahri dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farhohman, Oma. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia diSD/MI, *Jurnal Primary*,2017, Vol.09 No. 01
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Halisah, Nur. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Tingkat Sma/Ma, *Jurnal thesis UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 04. No. 03

- Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung, Vol. 03 No 02, *Jurnal Universitas Semarang*
- Hariani, Sri. 2015. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD FIP Universitas Surabaya*, Vol 03, No. 02
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Garudawacana
- Hidayat Rahmat, Abdillah. 2014. *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI
- K, Abdullah. 2018. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*. Samata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013), Edisi Pertama*. Jakarta : Prenada Media Group
- Masturah Elisa Diah, dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 6 No. 2
- Moleong Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Nabila, Shella, Idul Adha,dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI
- Nurkholis. 2016. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, *Jurnal Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto'*
- Nurwahidah, Siti. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya, *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*,Vol.03. No.02
- Nurwahidah, Siti. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya, *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*,Vol.7, No. 3
- Pane Aprida, Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2
- Rahmawati, Nila. 2014. Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Putera Harapan Surabaya, *Jurnal Paud Teratai*, Vol 03, No. 01
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sabarudin. 2018. Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013, *Jurnal An-Nur*, Vol. 04 No. 01
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan

- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slamet. 2017. *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS Press
- Sufanti. 2016. Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bercerita, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta
- Tesi Muskania, Ricka Tesi, Arita Marini,dkk. 2021. Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media *Pop Up Book* Tematik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*,2020.SDN 60 Seluma, *Jurnal IAIN Bengkulu*
- Yurnasari, Hely. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar *Pop Up Book* Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 SDN 60 Seluma, *Jurnal IAIN Bengkulu*

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : ~~5075~~ /In 11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP : 197510022003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Ja'far Sodik, M.Pd
NIP : 198909302019031007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa Kelas V SDN 089 Padang Jaya Bengkulu Utara
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 057 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Sri Refining Tyas
N I M : 1811240110
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantun pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Kasmantoni, M.Si	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Salamah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian monaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 089 BENGKULU UTARA
TERAKREDITASI A**



Alamat : Jln. Siliwangi Desa Tambak Rejo Kec. Padang Jaya. Kab. Bengkulu Utara 38657

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 422.2/014/SDN-089-BU/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUYITNO, S. Pd.SD
NIP : 19850905 201001 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 089 Bengkulu Utara

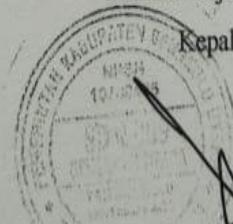
Dengan ini merekomendasikan kepada mahasiswi UINFAS Bengkulu Program Studi S1 untuk melaksanakan Penelitian di SDN 089 Bengkulu Utara atas nama :

Nama : SRI REFTINING TYAS
NIM : 1811240110
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 089 Bengkulu Utara.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambak Rejo, 9 Februari 2022

Kepala Sekolah



SUYITNO, S. Pd.SD
NIP. 19850905 201001 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0836 / Un.23/F.II/TL.00/ 02 /2022

18 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 89 Bengkulu Utara
Di -
Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN 89 BENGKULU UTARA**"

Nama : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD Negeri 89 Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 24 Februari - 14 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 089 BENGKULU UTARA
(Terakreditasi A)



Alamat : Jln. Siliwangi, Desa Tambak Rejo, Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara 38657, Email : sdn089bengkuluutara@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 422.2 /026/SDN-089 /BU/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudadi, S.Pd SD
NPM : 197507122001031001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl.Siliwangi, Desa Tambak Rejo, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara dari tanggal 24 Februari sampai dengan 14 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Media Pop Up Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 089 Bengkulu Utara*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimli: (0736) 51171-51172
website: : www.uinfashengkulu.ac.id

Nomor : 3091 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi*

Kepada Yth.

1. Dr. H.M Nasron HK, M. Pd.I
(Ketua)
2. Adam Nasution, M. Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Buyung Surahman, M. Pd
(Penguji I)
4. Rossi Delta Fitriana, M. Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu

Dengan Hormat,

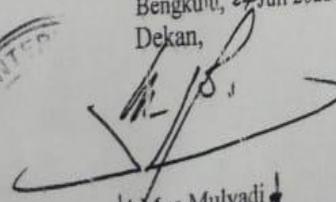
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 28 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Gedung C.3

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Sentia Tera Wati 1811240071	08.00-08.45	Strategi Guru Kelas Rendah Dalam Menghadapi Siswa Yang Mengalami Keterlambatan Membaca di SDN 18 Bengkulu Selatan
2.	Sri Reftining Tyas 1811240110	08.46-09.30	Implementasi Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara
3.	Lahgheta 1811240245	09.31-10.15	Perbandingan Kinerja Guru Antara RPP Satu Lembar Dengan RPP Biasa di SD N 50 Kota Bengkulu
4.	Popon Nurwindasari 1811240074	10.16-11.00	Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 58 Kota Bengkulu
5.	Nunung 1811240233	11.10-12.15	Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V di SDN 47

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 27 Juli 2022
Dekan,


Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi yang berjudul "Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas V SDN 89 Padang Jaya Bengkulu Utara" disarankan untuk di ganti.

Judul baru "Implementasi Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP 197510022003121004

Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I
NIP 198909302019031007

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amalivah, M.Pd
NIP 1969112220000320022

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Implementasi Media Pop Up Book dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Di
SDN 089 Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 16-11-2021	Prasyarat proposal	Bentuk Judul	f
2.	Senin / 29-11-2021	Proposal Bab 1	- tambahkan abstrak awal - Identifikasi masalah dan tujuan masalah - tambahkan - Penulisan footnote	f
3.	Senin / 6-12-2021	Bab 1 dan 2	ulangi Bab 1!	f
4.	Senin / 28-12-2021	Bab 2 dan 3	- tambahkan teori tentang media pop up. - berayak ke bab 1 - jangan lupa ke bab 1 - jangan lupa ke bab 1	f

Bengkulu, 30 Desember 2021
Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan,

Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 1990308 199603 1 001

Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I
NIP 198909302019031007



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Implementasi Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Di SDN 089 Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/29-12-21	bab 3	Perbaiki waktu penelitian Daftar pustaka Si perbaiki parafisanya!	f
2.	Kamis/ 30-12-2021	proposisi A.C.C	lagu tahun ke pembimbing!	f

Bengkulu, 30... Desember... 2021.
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19600308 199603 1 001

Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I
NIP 198909302019031007



REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Sri Refining Tyas
 NIM : 1811240110
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Kasmantoni, M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Media Pop Up Book
 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa
 Kelas IV Di SDN 89 Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	15/1-21	Tambah bab Tas.	Juska	Dr.
2	20/1-21	Ambil rumus matriks	Juska	Dr.
3	27/1-22	Ambil met ja	Juska	Dr.
4	10/1-22	Acc 1-11	Silke Dewi propo	Dr.

Bengkulu, 19 Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Kasmantoni, M.Si
 NIP. 197510022003121004





UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

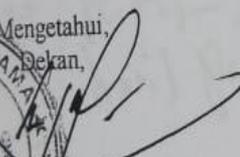
Alamat : Jl. Raden Fatah PayarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II
Judul Skripsi : Implementasi Media Pop Up Book dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89
Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Senin/ 31-5-2022	Bab IV & V	- tambahkan hasil wawancara dg guru informan	f.
	Jumat/ 3-6-2022	Dapus & Pustaka	- tambahkan data yg ada dalam pembahasan	f.
	Senin/ 14-6-2022	ACE	lanjutkan ke pemb. 5	f.

Mengetahui,
Bekas,

Dr. Mus Mufidi S. Ag, M. Pd.
14200031004



Bengkulu, 19 Juni 2022
Pembimbing II


Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I
NIP 198909302019031007

UNIVERSITAS FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Refining Tyas
 NIM : 1811240110
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II
 Judul Skripsi : Implementasi Media Pop Up Book dalam
 Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 89
 Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	8/5-22	Amati Abstrak / contoh kuli jurnal a.u	J. W. S.	Di
2	12/5-22	Pelajari Amati hasil jurnak	J. W. S.	a.
3	10/6-22	Amati Kisi-pes 2 rumus muncul	J. W. S.	Di

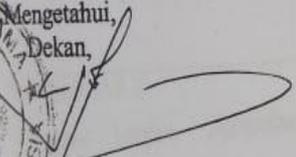
4 22/2-2
/6

Acc 1-11

Sibma
P, 75 rui
Crt

01

Bengkulu, 22/1/20
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi S.Ag, M.Pd.
NIP. 190514200031004


Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 19 7510022003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Siti Refining Tyas	Implementasi Media Pop up Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di kelas IV SDH Bg Bengkulu Utara	1. Dr. Karmantoni, M.Si 2. Achmad Zulfar Sadie M.Pd. Si	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1.	Salimah, S.E. M.Pd	197305052000032009	
2.	Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si	2030108001	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: Di Perjas Tahapan, observasi awal, kerangka berfikir disediakan
2	PENYEMINAR 2: kerangka berfikir disediakan

AUDIEN		Tanda Tangan	
Nama Audien		Nama Audien	
1.		8.	
2.		9.	
3.		10.	
4.		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

- Tembusan:
1. Dosen penyeminar 1 dan 2
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data umum
 5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 26 Januari 2022
Dekan FITT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197006142000031004

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI MEDIA *POP UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN 89 BENGKULU UTARA

Nama : Sri Reftining Tyas
NIM : 1811240110
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Narasumber : Kepala sekolah dan Guru kelas IV, SDN 89 Bengkulu Utara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN 89 Bengkulu Utara ?
2. Bagaimana cara guru menginformasikan memulai pelaksanaan media *pop up book* ?
3. Apa tanggapan guru mengenai media *pop up book* ?
4. Adakah kelebihan dari pelaksanaan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
5. Adakah kekurangan dari pelaksanaan media *pop up book* ?
6. Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran di kelas ?
7. Apakah media *pop up book* efektif dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
8. Apa saja langkah-langkah dalam mengimplementasikan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
9. Apakah media *pop up book* cocok di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
10. Apakah media *pop up book* dapat mendukung dalam proses pembelajaran di kelas IV ?
11. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru ?
12. Kelebihan dan kekurangan media *pop up book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah SDN 89 Bengkulu Utara



Gambar 2: Implementasi media *pop up book* di kelas IV

Gambar 3: Media Pop Up Book





Gambar 4:
Proses belajar di kelas IV



Gambar 5: Wawancara dengan guru wali kelas IV



Gambar 6: Foto bersama wali kelas IV dan siswa



Gambar 7: Foto bersama wali kelas IV dan siswi